

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program KKN di Desa Wanio Kabupaten Sidenreng Rappang

Jumiyati¹
Puspita Putri Ramadhani²
Dian Novianti³
Ismail.M⁴
Nur Halisa R. N.⁵
Winda Sari⁶
Ananda Hasanuddin⁷
Masdar⁸
Ahmad Al-Hidayat.M⁹
Sudarman¹⁰
Nur Ratna Sari¹¹
Sakinah Mawaddah¹²

^{1,2,3,4,5*,6,7,8,9,10,11,12}Institut Agama Islam (IAI) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Sidenreng
Rappang, Indonesia

nurhalisarn@gmail.com ^{5*)}

Kata Kunci:
*Pendidikan,
Lingkungan,
Keagamaan,
Pemberdayaan
Masyarakat.*

Abstrak: Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat. Kegiatan KKN di Desa Wanio, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang, dilaksanakan dengan fokus pada bidang pendidikan, lingkungan, dan keagamaan. Dalam bidang pendidikan, mahasiswa berperan aktif dalam proses belajar mengajar, memberikan motivasi kepada siswa, serta melakukan sosialisasi pentingnya pendidikan. Pada bidang lingkungan, dilakukan berbagai program seperti kegiatan kebersihan, penghijauan, dan pembuatan plang jalan untuk menciptakan lingkungan desa yang lebih bersih dan tertata. Sementara itu, dalam bidang keagamaan, mahasiswa turut serta dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian dan tadarus untuk meningkatkan nilai-nilai spiritual di masyarakat. Hasil dari kegiatan KKN ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, kebersihan lingkungan, dan penguatan nilai religius.

Published by:



Copyright © 2025 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Wilayah Desa Wanio terletak di Kec. Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Wanio memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.852 jiwa yang terdiri dari 865 laki dan 977 perempuan. Mata pencaharian warga Desa Wanio beragam, namun mayoritas adalah sebagai petani, walaupun ada sebagian warga yang memiliki mata pencaharian lain seperti berwiraswasta, ASN dan TNI/Polri. Sebagai petani jenis komoditi yang ditanam adalah sayur-sayuran, padi sawah, buah-buahan seperti mangga, jeruk, papaya, pisang, dan semangka. Hasil pertanian umumnya dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun ada pula yang dijual. Selain hasil pertanian masyarakat, warga Desa Wanio juga sudah mulai mengembangkan peternakan secara konvensional. Hewan ternak yang dipelihara antara lain sapi, kambing, dan ayam.

Secara historis, Desa Wanio di Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang telah berdiri sejak tahun 1938. Sebagai desa dengan sejarah yang panjang, Desa Wanio terus berkembang dalam berbagai aspek, termasuk pembangunan infrastruktur, administrasi pemerintahan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berbagai program telah dijalankan untuk mendukung kemajuan desa, baik dalam sektor ekonomi, pendidikan, maupun sosial. Dengan potensi yang dimiliki, Desa Wanio terus berbenah dan berinovasi demi mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAI DDI SIDRAP dicanangkan di Desa Wanio, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang, pada tahun 2025 dengan melibatkan mahasiswa dan dosen. Kegiatan ini merupakan bagian dari program intrakurikuler untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam dharma pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap kondisi masyarakat di Desa Wanio, terdapat berbagai tantangan dan peluang dalam pengembangan kehidupan sosial dan pemerintahan desa. Pemahaman secara teoritis saja belum cukup untuk memperoleh gambaran konkret mengenai kebutuhan masyarakat di lapangan. Oleh karena itu, identifikasi potensi dan tantangan yang ada di desa perlu dilakukan. Dengan memahami kondisi yang sebenarnya dan mengoptimalkan ilmu pengetahuan serta teknologi dalam pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan pembangunan kampung, serta mencari solusi pemecahan masalah melalui pembentukan program-program KKN untuk mendorong pembangunan masyarakat di Desa Wanio, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang.

Metode Pelaksanaan

Institut Agama Islam Darud Dakwah wal Irsyad (IAI DDI) Sidrap sebagai perguruan tinggi yang menyelenggarakan salah satu program rutin, yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini menjadi sarana bagi mahasiswa, dengan bimbingan dosen pendamping, untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selain itu, KKN juga merupakan pengalaman nyata yang mencakup aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode deskriptif. Data dalam kegiatan ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data

primer yang diperoleh langsung mahasiswa dan dosen peserta KKN IAI DDI Sidrap di lokasi. Data sekunder berupa dokumentasi dan data administrasi Desa Wanio. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari tahun 2025 selama kurang lebih 47 hari di Desa Wanio, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang

Tahapan pelaksanaan kegiatan program ini adalah : (a) Pembekalan mahasiswa peserta KKN, (b). Observasi awal lokasi kegiatan, identifikasi masalah dan penyusunan program Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program KKN di Desa Wanio (c). Sosialisasi rencana program kepada masyarakat, (d). Penyiapan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan (e) Pelaksanaan kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari implementasi Tridharma perguruan tinggi yang menghubungkan dunia akademik dengan kehidupan sosial masyarakat. Namun, dalam praktiknya, terdapat tantangan dalam mencapai tujuan KKN secara optimal, sehingga mahasiswa tidak selalu memperoleh pengalaman pembelajaran yang mandiri dan bermakna. Selain itu, dampak KKN terhadap masyarakat di lokasi pelaksanaan sering kali belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Efektivitas program KKN yang rendah juga dapat memengaruhi citra perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Oleh karena itu, KKN dirancang untuk membangun hubungan yang sinergis antara mahasiswa dan masyarakat, menciptakan interaksi yang saling menguntungkan, serta menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam konteks nyata di luar lingkungan kampus (Ramadhani, 2021).

Kesadaran lingkungan mengacu pada sikap dan perilaku yang mencerminkan pemahaman terhadap pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan bersih. Kesadaran ini tercermin dalam kebiasaan individu sehari-hari yang dilakukan secara sukarela tanpa tekanan dari pihak lain. Semakin tinggi kesadaran individu terhadap lingkungan, semakin besar kemungkinan mereka untuk berperilaku ramah lingkungan dan berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan ekosistem (Yusuf, 2020). Oleh karena itu, upaya pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab sangat diperlukan agar kualitas lingkungan tetap terjaga dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan (Hidayat, 2022).

Menurut Nugroho dan Putri (2019), kesadaran ekologis dapat diartikan sebagai sejauh mana individu memahami dan peduli terhadap isu lingkungan. Hal ini mencakup bagaimana seseorang menilai pentingnya perilaku yang mendukung kelestarian lingkungan, baik untuk kepentingan pribadi maupun masyarakat luas. Namun, dalam praktiknya, masih banyak individu yang kurang termotivasi untuk melakukan tindakan pro-lingkungan, meskipun telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai pentingnya keberlanjutan lingkungan (Sari, 2017). Kendala ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya dukungan sosial, keterbatasan fasilitas, serta minimnya insentif untuk perilaku ramah lingkungan.

Lingkungan memiliki keterkaitan yang erat dengan kehidupan manusia, mengingat interaksi antara keduanya bersifat alami dan saling memengaruhi. Masyarakat tentu menginginkan lingkungan yang bersih dan sehat, mengingat kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan

kesejahteraan masyarakat. Lingkungan yang terjaga dengan baik dapat memberikan manfaat besar bagi kesehatan, seperti mengurangi risiko penyakit menular yang disebabkan oleh sanitasi yang buruk dan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan yang hijau, bersih, dan nyaman merupakan kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Putri, 2020).

Hubungan antara manusia dan lingkungan bersifat timbal balik. Manusia memiliki peran aktif dalam menjaga dan merawat lingkungan demi keberlanjutan kehidupan, sementara lingkungan sendiri dapat memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan manusia. Namun, eksploitasi lingkungan yang tidak bertanggung jawab dapat menyebabkan berbagai kerusakan ekosistem yang pada akhirnya berdampak negatif bagi manusia sendiri. Dalam perspektif ekologi sosial, manusia harus menyadari bahwa segala bentuk eksploitasi terhadap lingkungan pada akhirnya akan berimbas kembali kepada mereka dalam bentuk bencana alam, perubahan iklim, dan menurunnya kualitas hidup (Rahmawati, 2022). Dalam ajaran Islam, pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan juga ditegaskan dalam berbagai hadis, yang menyatakan bahwa kebersihan adalah bagian dari iman (Handayani, 2023).

Kesadaran akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga memerlukan aksi kolektif dari seluruh elemen masyarakat. Dalam konteks ini, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Melalui berbagai program kerja yang dirancang secara partisipatif, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dalam membangun kesadaran lingkungan, memberdayakan masyarakat, serta menciptakan solusi aplikatif terhadap berbagai permasalahan lingkungan yang dihadapi (Prasetyo, 2024).

Sebagai bagian dari upaya tersebut, program kerja KKN di Desa Wanio dirancang dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat setempat. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada penguatan nilai sosial dan kepedulian terhadap lingkungan. Beberapa program yang telah dilaksanakan mencakup kampanye kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah berbasis masyarakat, serta edukasi mengenai pentingnya penghijauan. Diharapkan program-program ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat serta menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami dinamika kehidupan sosial secara langsung (Santoso, 2025).

Berdasarkan hasil identifikasi maka diperoleh tiga bidang program yang dipandang perlu dilaksanakan untuk mendorong pengembangan masyarakat di Desa Wanio, yaitu bidang pendidikan (2 program), bidang lingkungan (3 program), dan bidang keagamaan (3 program).

Pengabdian Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan dalam kegiatan KKN ini adalah merupakan salah satu kegiatan yang terfokus pada pengajaran dan pendampingan pembelajaran bagi anak-anak di Desa Wanio. Hal ini menjadi titik fokus bagi kelompok KKN di Desa Wanio untuk memberikan tindakan nyata dalam upaya mendukung dalam bidang pendidikan. Program yang dilakukan adalah mengajar di beberapa SD di Desa Wanio dan sosialisasi di beberapa SMA Desa Wanio. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak pada tingkat pendidikan SD dan SMA di Desa Wanio. Kegiatan dalam bidang pendidikan adalah salah satu upaya dalam mewujudkan UU NO. 23 Tahun 2002 pasal 9 ayat 1, yaitu setiap anak berhak memperoleh

pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Program Mengajar di Sekolah



Gambar 1. Mengajar di Sekolah

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wanio turut berkontribusi dalam bidang pendidikan melalui program mengajar di UPT SD 4 Wani dan UPT SD 1 Wanio. Program ini bertujuan untuk membantu proses pembelajaran serta meningkatkan pemahaman murid dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN bertindak sebagai pengajar sementara yang membantu guru dalam menyampaikan materi. Mata pelajaran PAI difokuskan pada penguatan pemahaman murid terhadap nilai-nilai keislaman, seperti akidah, ibadah, akhlak, dan sejarah Islam. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh murid. Dalam pelajaran PAI, pembelajaran dikemas dengan ceramah interaktif, diskusi, serta praktik ibadah.

Program ini tidak hanya membantu murid dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga menumbuhkan semangat belajar mereka. Kehadiran mahasiswa KKN di dalam kelas memberikan suasana pembelajaran yang lebih segar dan menyenangkan. Selain itu, program ini juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia pendidikan serta memahami kondisi belajar mengajar di sekolah dasar.

Dengan adanya program mengajar ini, diharapkan murid SDN 4 Bilokka dapat memperoleh tambahan wawasan dan motivasi dalam belajar. Selain itu, program ini juga mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan pihak sekolah serta masyarakat sekitar, sehingga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam dunia pendidikan.

Program Sosialisasi Kampus



Gambar 2. Sosialisasi Kampus

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema Sosialisasi Kampus yang diadakan di MA PP Al-Wahid Pape bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa sekolah menengah terhadap pentingnya pendidikan tinggi. Program ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan sosialisasi yang mencakup pengenalan berbagai perguruan tinggi, program studi, jalur masuk, serta beasiswa yang tersedia. Mahasiswa KKN bekerja sama dengan pihak sekolah untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat, sehingga siswa dapat merencanakan masa depan akademik mereka dengan lebih baik.

Selain penyampaian materi secara langsung, program ini juga mencakup sesi diskusi dan tanya jawab agar siswa dapat menggali lebih dalam mengenai dunia perkuliahan. Mahasiswa KKN berbagi pengalaman pribadi mengenai kehidupan kampus, tantangan akademik, serta manfaat yang diperoleh dari pendidikan tinggi. Dalam beberapa kegiatan, simulasi pendaftaran masuk perguruan tinggi dan pelatihan penulisan esai beasiswa juga dapat diselenggarakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa.

Diharapkan melalui program ini, siswa mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai pilihan pendidikan mereka setelah lulus sekolah menengah. Program Sosialisasi Kampus juga bertujuan untuk mengurangi kesenjangan informasi, terutama bagi siswa dari latar belakang ekonomi kurang mampu yang mungkin merasa ragu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Dengan adanya dorongan dan informasi yang memadai, diharapkan semakin banyak siswa yang termotivasi untuk mengejar pendidikan tinggi demi masa depan yang lebih baik.

Pengabdian Bidang Lingkungan

Lingkungan yang bersih dan terawat sangat penting bagi kesehatan dan kenyamanan masyarakat di Desa Wanio. Berdasarkan hasil observasi bersama warga, ditemukan beberapa permasalahan seperti pepohonan sepadan jalan yang mulai menutupi badan jalan, kurangnya petunjuk jalan, serta kurang jelasnya tugu batas desa. Untuk mengatasi hal tersebut, akan dilakukan beberapa upaya melalui program Jumat Bersih, Pembuatan Plang Jalan, dan Pembaharuan Tugu Batas Desa.

Program Jum'at Bersih



Gambar 3. Kerja Bakti

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wanio melaksanakan kegiatan Jumat Bersih. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan secara rutin serta menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap Jumat pagi dengan melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Fokus utama kegiatan ini mencakup pemangkasan pepohonan di sepanjang jalan, serta membersihkan fasilitas umum agar lingkungan tetap nyaman dan

tertata. Setiap pekan, kegiatan ini dilakukan di berbagai titik yang membutuhkan perhatian lebih, sehingga kebersihan dapat terjaga secara menyeluruh di Desa Wanio.

Selain membersihkan lingkungan, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun kebersamaan antara mahasiswa KKN dan masyarakat dalam menjaga kebersihan desa. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan muncul kebiasaan baik untuk merawat lingkungan secara bersama-sama dan berkelanjutan.

Mahasiswa KKN berharap bahwa kegiatan Jumat Bersih dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta meningkatkan rasa memiliki terhadap lingkungan sekitar. Lingkungan yang bersih dan terawat akan menciptakan suasana yang lebih sehat dan nyaman bagi semua warga.

Secara keseluruhan, kegiatan Jumat Bersih bukan hanya sekadar aksi pembersihan, tetapi juga upaya membangun kesadaran dan kebersamaan dalam menjaga kebersihan lingkungan. Program ini diharapkan dapat terus berlanjut bahkan setelah KKN selesai, dengan keterlibatan masyarakat setempat dalam menjaga kebersihan secara rutin.

Program Pembuatan Plang Jalan



Gambar 4. Pembuatan dan pemasangan Plan Jalan

Sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim mahasiswa di Desa Wanio melaksanakan inisiatif pembuatan plang jalan dengan pendekatan berbasis kearifan lokal. Program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam mempermudah navigasi desa, sekaligus mengenalkan kekayaan alam melalui penggunaan nama-nama buah dan sayur pada plang jalan. Dengan demikian, plang jalan yang dibuat tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk arah, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang memperkenalkan keanekaragaman hayati kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, plang jalan dibuat dari bahan. Setiap plang jalan mencantumkan nama buah dan sayur yang umum dikenal serta memiliki keterkaitan dengan kehidupan masyarakat setempat. Penamaan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat dan pemanfaatan hasil bumi lokal.

Proses perencanaan dan pembuatan plang jalan dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Lokasi pemasangan plang dipilih berdasarkan titik-titik strategis di desa, seperti perempatan jalan utama, akses ke fasilitas umum, serta area yang sering dilalui warga. Nama-nama buah dan sayur yang digunakan, seperti Jalan Bayam, Jalan Lontar, Jalan Asam, dan Jalan Jagung, dipilih berdasarkan diskusi dengan masyarakat agar lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari dan mudah diingat.

Setelah plang jalan selesai dibuat, pemasangan dilakukan dengan memastikan posisinya mudah terlihat dan kokoh untuk bertahan dalam berbagai kondisi cuaca. Tulisan pada plang dibuat dengan ukuran yang jelas agar mudah dibaca oleh masyarakat, serta desainnya didesain menarik dengan mempertahankan unsur budaya lokal.

Keberadaan plang jalan ini memberikan manfaat ganda bagi masyarakat Desa Wanio. Selain memudahkan dalam menemukan lokasi tertentu, plang jalan ini juga menjadi sarana edukasi tentang pentingnya konsumsi buah dan sayur bagi kesehatan. Anak-anak dan masyarakat yang melihat plang jalan tersebut diharapkan lebih mengenal dan tertarik mengonsumsi makanan sehat yang tersedia di lingkungan mereka.

Secara keseluruhan, program ini menjadi langkah konkret dalam mendukung identitas lokal dan edukasi kesehatan masyarakat. Melalui inovasi dalam pembuatan plang jalan, Desa Wanio tidak hanya mendapatkan fasilitas publik yang lebih baik, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat dengan mengangkat kekayaan alam sekitar. Program ini menjadi contoh bahwa pembangunan desa dapat berjalan beriringan dengan edukasi dan pelestarian kearifan lokal, sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat kini dan generasi mendatang.

Program Pembaharuan Tugu Batas Desa



Gambar 5. Pemeliharaan Tugu batas desa

Sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim mahasiswa di Desa Wanio melaksanakan pembaharuan Tugu Batas Desa sebagai upaya memperjelas batas administratif desa serta meningkatkan nilai estetika lingkungan. Tugu batas desa memiliki peran penting sebagai penanda wilayah yang tidak hanya berfungsi sebagai batas geografis, tetapi juga sebagai identitas desa yang mencerminkan kebanggaan masyarakat terhadap daerahnya.

Proses pembaharuan tugu dilakukan dengan beberapa tahapan, mulai dari pembersihan area sekitar tugu, perbaikan struktur yang mengalami kerusakan, hingga pengecatan ulang dengan desain yang lebih menarik. Mahasiswa KKN bersama warga bergotong royong membersihkan dan memperbaiki bagian tugu yang telah pudar atau mengalami kerusakan akibat faktor cuaca dan waktu. Selain itu, pengecatan dilakukan dengan warna yang lebih terang dan mencolok agar mudah dikenali, serta ditambahkan elemen khas Desa Wanio, seperti motif lokal atau lambang desa, untuk memperkuat identitas wilayah.

Selain memperjelas batas administratif, pembaharuan tugu ini juga bertujuan untuk menciptakan tampilan desa yang lebih rapi dan indah. Dengan adanya tugu yang lebih jelas dan terawat, masyarakat serta pendatang yang melewati wilayah Desa Wanio dapat dengan mudah mengenali batas desa dan memahami identitas lokal yang ditampilkan melalui desainnya.

Kegiatan ini tidak hanya melibatkan mahasiswa KKN, tetapi juga partisipasi aktif masyarakat dan pemerintah desa, yang turut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan pembaharuan. Gotong royong yang dilakukan dalam proses ini juga mempererat hubungan sosial antara warga dan mahasiswa, menciptakan semangat kebersamaan dalam menjaga fasilitas desa.

Dengan adanya pembaharuan Tugu Batas Desa, diharapkan masyarakat semakin peduli terhadap keberadaan serta pemeliharaan fasilitas umum di desanya. Selain itu, tugu yang lebih terawat akan memberikan kesan positif bagi siapa saja yang memasuki Desa Wanio, mencerminkan desa yang tertata, bersih, dan memiliki identitas budaya yang kuat.

Pengabdian Bidang Keagamaan

Untuk meningkatkan nilai spiritual dan mempererat kebersamaan masyarakat dalam kehidupan beragama, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wanio melaksanakan tiga program utama dalam bidang keagamaan, yaitu Yasinan Tiap Malam Jumat, Mengajar Mengaji, dan Khutbah. Program ini diharapkan dapat menjadi wadah pembinaan keagamaan yang berkelanjutan bagi masyarakat desa.

Program Yasinan Tiap Malam Jumat



Gambar 6. Pembacaan surah Yasin setiap malam Jumat

Program Yasinan Tiap Malam Jumat dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan masyarakat di masjid atau musholah setempat. Kegiatan ini diawali dengan pembacaan Surah Yasin secara berjamaah, dilanjutkan dengan doa bersama untuk memohon keberkahan dan keselamatan. Melalui kegiatan ini, masyarakat semakin termotivasi untuk berkumpul dalam suasana religius serta mempererat ukhuwah Islamiyah di lingkungan desa.

Program Mengajar Mengaji



Gambar 7. Mengajar mengaji

Selain itu, program Mengajar Mengaji ditujukan bagi anak-anak dan remaja di Desa Wanio agar mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Mahasiswa KKN berperan sebagai pengajar yang membantu anak-anak dalam memahami bacaan Al-Qur'an, tajwid, serta hafalan surah pendek. Kegiatan ini dilakukan secara rutin di masjid atau rumah warga yang ditunjuk sebagai tempat belajar, sehingga anak-anak dapat memperoleh bimbingan agama dengan lebih mudah.

Program Pelaksanaan Khutbah Jum'at



Gambar 8. Khutbah

Program lainnya adalah Khutbah, di mana mahasiswa KKN yang memiliki kompetensi dalam bidang dakwah diberikan kesempatan untuk menyampaikan khutbah Jumat di masjid desa. Khutbah yang disampaikan mencakup berbagai topik keislaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti pentingnya menjaga silaturahmi, keutamaan ibadah, serta akhlak dalam bermasyarakat. Dengan adanya program ini, diharapkan jamaah mendapatkan wawasan keagamaan yang lebih luas dan semakin termotivasi dalam menjalankan ajaran Islam.

Melalui ketiga program ini, diharapkan masyarakat Desa Wanio semakin aktif dalam kegiatan keagamaan dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam. Selain itu, program ini juga menjadi ajang pembelajaran bagi mahasiswa KKN dalam mengaplikasikan ilmu agama di tengah masyarakat, sekaligus memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan warga desa.

Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Wanio, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidenreng Rappang, telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa berperan aktif dalam mengidentifikasi permasalahan desa serta merancang dan mengimplementasikan solusi yang aplikatif di bidang pendidikan, lingkungan, dan keagamaan. Program KKN ini telah memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan mahasiswa. Masyarakat merasakan dampak positif dari berbagai program yang telah dilaksanakan, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di dunia akademik ke dalam kehidupan sosial masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerja sama tim.

Referensi

- Handayani, S. (2023). *Lingkungan Hidup dalam Perspektif Sosial dan Keagamaan*. Jurnal Sosial dan Keberlanjutan, 21(4), 150-165.
- Hidayat, A. (2022). *Strategi Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan dalam Masyarakat Urban*. Jurnal Ilmu Lingkungan, 20(2), 45-57.

- Nugroho, S., & Putri, L. (2019). *Kesadaran Ekologis dan Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ramah Lingkungan di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal Ekologi Sosial, 14(1), 78-89.
- Prasetyo, B. (2024). *Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan melalui Program KKN Tematik*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 22(3), 101-115.
- Putri, R. (2020). *Pola Hidup Sehat dan Lingkungan Bersih*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 17(1), 34-47.
- Rahmawati, T. (2022). *Eksplorasi Alam dan Dampaknya terhadap Ekosistem Sosial-Ekonomi Masyarakat Pesisir*. Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan, 18(4), 134-147.
- Ramadhani, F. (2021). *Kuliah Kerja Nyata sebagai Media Penerapan Tridharma Perguruan Tinggi dalam Masyarakat Pedesaan*. Jurnal Pendidikan dan Sosial, 19(2), 56-68.
- Sari, M. (2017). *Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Individu dalam Perilaku Pro-Lingkungan*. Jurnal Psikologi Sosial, 15(1), 23-36.
- Santoso, H. (2025). *Mahasiswa sebagai Agen Perubahan Sosial melalui Program KKN Berbasis Lingkungan*. Jurnal Inovasi Sosial, 12(3), 89-102.
- Suharto, E., & Rahman, D. (2020). *Dinamika Interaksi Manusia dan Lingkungan: Perspektif Ekologi Sosial*. Jurnal Studi Sosial dan Ekologi, 11(3), 89-102.
- Yusuf, A. (2020). *Pengaruh Kesadaran Lingkungan terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Perkotaan*. Jurnal Manajemen Lingkungan, 17(2), 49-61.
- Zainuddin, M. (2013). *Islam dan Konservasi Lingkungan: Tinjauan Hadis dan Al-Qur'an*. Jurnal Studi Islam dan Lingkungan, 9(2), 112-126.